

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Bengkulu Selatan

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Beribukota di Kota Manna, Bengkulu Selatan tepatnya di Kecamatan Kota Manna. Kabupaten Bengkulu Selatan berdiri dengan dasar Keputusan Gubernur Militer Daerah Istimewa Sumatera Selatan yang di resmikan pada tanggal 8 Maret 1949 dengan nomor resmi GB27/1949, yang menunjuk Baksir sebagai pemimpin sebagai bupati Bengkulu Selatan. Kabupaten ini selanjutnya dikenal secara resmi dan dikenalkan secara luas dengan nama Kabupaten Manna-Kaur pada 1945-1948 dan Kabupaten Seluma Manna Kaur pada periode 1948-1949. Pembentukan ini kemudian dikautkan dengan keluarnya Surat Keputusan Presiden RI pada tanggal 14 November 1956 dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1956.³⁶

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Beribukota di Kota Manna, Bengkulu Selatan tepatnya di Kecamatan Kota Manna. Kabupaten Bengkulu Selatan berdiri dengan dasar Keputusan Gubernur Militer Daerah Istimewa Sumatera Selatan yang di resmikan pada tanggal 8 Maret 1949 dengan nomor resmi GB27/1949, yang menunjuk Baksir sebagai pemimpin sebagai

³⁶ Wikipedia diakses melalui website
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bengkulu_Selatan

bupati Bengkulu Selatan.

Kabupaten ini selanjutnya dikenal secara resmi dan dikenalkan secara luas dengan nama Kabupaten Manna-Kaur pada 1945-1948 dan Kabupaten Seluma Manna Kaur pada periode 1948-1949. Pembentukan ini kemudian dikautkan dengan keluarnya Surat Keputusan Presiden RI pada tanggal 14 November 1956 dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1956 (Tambahan Lembaran Negara 109).

B. Gambaran Umum Desa Tambangan

Asal-usul Nama "Tambangan" Nama desa Tambangan konon berasal dari bahasa Lampung, yaitu *Tambangan*. Secara tradisional, nama ini berkaitan dengan kisah masa lalu di mana kulit kerbau diolah menjadi tali yang ditambatkan (diikat) dari batas Timur sampai ke Barat sebagai pembatas wilayah desa.

Wilayah dan Lokasi Desa Tambangan berada di Kecamatan Manna, yang merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Bengkulu Selatan. Wilayah ini secara geografis berdekatan dengan pusat pemerintahan Manna dan banyak penduduk asli yang menggunakan bahasa Serawai yang menganut agama islam.

Sejarah Lokal Desa ini berada di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan, yang sejarahnya berdiri pada 8 Maret 1949. Sebagai bagian dari wilayah Manna, Tambangan memiliki ikatan erat dengan sejarah penyebaran suku Serawai di sepanjang aliran sungai Manna.

Desa Tambangan secara administratif berada di Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, dan terletak tidak jauh dari pusat kota Manna (Ibu kota Bengkulu Selatan).

Berdasarkan narasi sejarah desa, wilayah tersebut awalnya merupakan wilayah yang belum padat dan berkembang seiring dengan pola pemukiman masyarakat tradisional di pesisir Bengkulu. Desa Tambangan saat ini telah menjadi desa yang aktif secara administrasi di bawah Kecamatan Manna, Bengkulu Selatan.

C. Irigasi Desa Tambangan

Irigasi di Desa Tambangan, Kecamatan Manna, Bengkulu Selatan, merupakan bagian vital dari infrastruktur pertanian lokal yang didukung oleh pengelolaan sumber daya air. Sejarah pengembangannya sering terkait dengan upaya peningkatan hasil panen, manajemen konflik air antarwilayah, dan rehabilitasi saluran untuk memastikan distribusi air yang adil bagi persawahan.

Desa Tambangan dan sekitarnya (seperti Seginim) adalah wilayah agraris yang sangat bergantung pada irigasi teknis maupun semi-teknis untuk menjaga produktivitas padi.

Pengelolaan Wilayah Irigasi di Manna, Bengkulu Selatan, terintegrasi dalam rencana kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) untuk memastikan efisiensi pelayanan air.

Partisipasi Masyarakat Pengembangan irigasi sering melibatkan partisipasi masyarakat setempat dalam perawatan

daerah tangkapan air hujan dan jaringan distribusi. Mitigasi Konflik Pemerintah daerah sering memfasilitasi rapat pembahasan keberatan atau penggunaan air untuk menjaga keadilan distribusi antara daerah hulu dan hilir.

